

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI MATEMATIKA
MATERI PECAHAN DI KELAS IV SD NEGERI 2 EPIL**

Skripsi

Oleh:

FIKRI WIJAYA

**Nomor Induk Mahasiswa 2019143512
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2023**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan yang dapat dilakukan dalam kehidupan, baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah serta dapat bertujuan untuk meningkatkan karakter yang tepat saat terjun langsung ke masyarakat. (Fidayanti, hal. 145) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengembangkan suatu misi yang cukup luas, Hal ini menunjukkan bahwa sekolah merupakan pendidikan formal yang mempunyai suatu muatan beban yang cukup berat untuk melaksanakan pendidikan tersebut, Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi siswa menempuh pendidikan tingkat dasar, Siswa diharuskan menguasai beberapa pelajaran pokok yaitu, Matematika, IPA (Ilmu pengetahuan alam), IPS (Ilmu pengetahuan sosial), SBDP, Pendidikan Jasmani.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan disekolah dasar (SD) dan juga matematika menjadi pelajaran yang tak terpisahkan dari ilmu pengetahuan lainnya. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting di berbagai aspek kehidupan, adanya matematika meningkatkan segala aspek yang ada di dunia ini berkembang dengan pesat, pembelajaran matematika hendaknya mampu mengubah pandangan siswa bahwa matematika bukan hanya perhitungan angka. Siswa berpandangan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit, hal ini menyebabkan siswa mudah menyerah bahkan sebelum siswa mempelajari pembelajaran matematika (Nurul Amallia, 2018:124).

Masalah pembelajaran matematika sekolah dasar adalah kurang tertariknya siswa terhadap pembelajaran matematika dan siswa sering beranggapan bahwa matematika adalah pembelajaran yang terlalu sulit untuk dipahami dan kurang menarik untuk dipelajari.

Pecahan adalah bagian yang disajikan a/b dibaca A/B . Di mana a dan b adalah bilangan bulat serta b tidak sama dengan 0 (nol). Bilangan a sebagai pembilang dan bilangan b sebagai penyebut, Adapun masalah yang sering di hadapi siswa saat mempelajari matematika materi pecahan adalah dalam pengurangan dan penjumlahan pecahan mempunyai penyebut yang berbeda dan siswa tidak dapat membedakan perkalian yang cukup mengalikan penyebut ataupun pembilang dengan pembilang, siswa sering beranggapan bahwa penjumlahan dan pengurangan tidak perlu menyamakan penyebutnya terlebih dahulu menggunakan FPB.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Epil, Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran matematika pada materi pecahan, setelah mengetahui permasalahan tersebut peneliti langsung menemui guru IV, perihal yang di alami oleh siswa, dikarenakan hal tersebut peneliti tertarik apa yang menyebabkan permasalahan tersebut khususnya pembelajaran matematika materi pecahan, setelah melakukan observasi awal terdapat beberapa siswa yang mengalami permasalahan tersebut, dan hasil pengamatan masih terdapat siswa yang mengalami permasalahan tersebut, yaitu sulit memahami konsep yang ada pada materi pecahan dan sulit untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru, Hal tersebut terlihat pada hasil nilai siswa yang masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 25% dari seluruh siswa yang telah memahami pembelajaran matematika materi pecahan.

Dari hasil penjelasan diatas, peneliti berkeinginan untuk menganalisis apa saja faktor penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari matematika materi pecahan di kelas IV SD.

Dengan judul Analisis kesulitan siswa dalam mempelajari matematika materi pecahan di kelas IV SD Negeri 2 Epil.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah Faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV di SD Negeri 02 Epil.

1.2.2 Sub Fokus

Adapun subfokus penelitian ini adalah materi pembelajaran pecahan yang terdapat pada kelas IV.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Pecahan di Kelas IV SD Negeri 2 Epil ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan, hasil Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi Pecahan di Kelas IV SD Negeri 2 Epil.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tentunya harus membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat memberikan penyebab atau faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mempelajari matematika materi pecahan

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran matematika pada materi pecahan.

2) Bagi guru

Untuk mengetahui faktor-faktor dan kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan sehingga dapat memberikan motivasi pada siswa yang mengalami kesulitan pada materi pecahan tersebut.

3) Bagi peneliti

Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar siswa dan bagaimana cara mengatasinya supaya bermanfaat bagi peneliti saat telah terjun langsung ke lapangan dan telah menjadi guru.